

LAMPIRAN



Lampiran 1 Sinopsis

SINOPSIS FILM ANIMASI 3D

SEJARAH TRADISI MEPASAH DI DESA TRUNYAN

Sejarah Perkembangan Masyarakat Trunyan, bersumber pada Buku (Hardiningtyas 2016) yang berjudul (Bau Wangi Taru Menyan) dan melakukan wawancara terhadap I Nyoman Lilin selaku Kasi Pemerintah Desa Trunyan/Sekretaris Desa Adat Trunyan.

Pada masa kerajaan Surakarya yang dipimpin oleh seorang raja yang adil dan bijaksana yang bernama Raja Dalem Solo. Sang Raja memiliki tiga putra dan satu putri yang sangat tampan dan cantik. Sebut saja Putra sulung Dalem Solo, Putra kedua Dalem Solo, Putra ketiga Dalem Solo, dan sibungsu Puri Dalem Solo. Suatu hari ketika Putri Sulung Dalem Solo duduk di taman bersama dayangnya, tiba-tiba Putri tersebut berteriak dan terpekik terhadap bau wangi yang beliau rasakan. Mbak dayang dan Putri keempat Dalem solo terus mencari sumber bau wangi itu sambil berjalan menuju arah timur taman.

Putri keempat Dalem Solo berlari masuk keistana menghampiri ketiga kakaknya yang sedang duduk di balai bendul bersama ayahandanya. Putri Dalem solo menceritakan apa yang terjadi ditaman, setengah tidak percaya, ketiga kakak dan ayahandanya kemudian keluar menuju ke taman. Wah harumnya bau apakah ini, sautlah ketiga kakak sodara Putri Dalem Solo mengarah ke timur taman dan terus berputar berkali-kali sambil terus merasakan keharuman wangi yang entah dari mana asalnya. Ketika semua anak Dalem solo dalam keadaan diam. Raja Dalem Solo pun berkata, “Putra-Putriku, ketahuilah, wangi ini adalah pertanda untuk kelian mengembara. Singkat cerita Putra-Putri dalem solo pergi meninggalkan kerajaan Surakarta demi mencari sumber bau yang belum diketahui keberadaanya.

Dikisahkan juga dalam waktu bersamaan, bau harum itu tercium hingga kelangit. Karena sangat harum, ada seorang dewi yang terpesona oleh bau harum ini. Sang Dewi pun mencari sumber bau wangi itu. Karena disekeliling langit tidak ditemukan sumber bau wangi itu, Sang Dewi pun mencari di tempat lain. Sampai akhirnya, Sang Dewi turun ke marcapada. Dewi pun turun ke bumi dan mencari sumber bau harum itu.. Lalu Sang Dewi terus mencari serta berdoa kepada Tuhan

supaya menemukan sumber bau harum yang dituju, sehingga Sang Dewi menemukan sebuah pulau yang banyak pohon besar dan tinggi menjulang. Akan tetapi, hanya ada satu pohon yang tinggi, besar, dan dahanya yang rimbun serta berbau harum. Tanpa ragu lagi, Sang Dewi turun dan menginjakkan kaki ke tanah untuk pertama kalinya. “ini adalah amerta. Engkau bisa menemukan bau wangi di tempat ini dan kewajiban mu adalah menjaganya”, bisik Sang Hyang Widi kepada Sang Dewi. Sang Dewi pun berjanji akan menjaga dan melindungi pohon ini serta akan tinggal didekat pohon itu.

Pada siang hari kehidupan Sang Dewi dimata- matai oleh Sang Surya (Matahari). Ketika Sang Dewi sedang asik mengelilingi pohon Taru Menyan sambil mengajak berbicara pohon tersebut, Sang Surya pun menggangunya. Bahkan apapun yang dilakukan Sang Dewi pancaraan Sang Surya selalu mengikuti kemana Sang Dewi. Hal ini sangat mengganggu Sang Dewi dan membuat marah kepada Sang Surya. Kemudian Sang Dewi pun masuk kedalam gua, Sang Surya pun tidak berhenti mengikutinya. Panas dari sinar Sang Surya membuat Sang Dewi marah. Lalu, Sang Dewi dengan sengaja memungungi Sang Surya. Hal tersebut membuat Sang Surya marah dan telah menghina Sang Surya. Sang Dewi pun dikutuk oleh Sang Surya dimana kutukan itu menyebabkan Sang Dewi mengandung dan melahirkan seorang anak banci, setelah itu Sang Dewi juga melahirkan anak kembar, laki-laki dan perempuan. Kelahiran kembar ini disebut dengan kembar Buncing. Secara berturut-turut Sang Dewi melahirkan anak terakhirnya, yaitu anak perempuan.

Dengan penuh kasih sayang Sang Dewi membesarkan dan mendidik anak-anaknya seorang diri. Singkat cerita, setelah anak-anaknya besar Sang Dewi kembali kelangit dan anak-anaknya ditinggal di bumi. Namun ketika Sang Dewi meninggalkan anak-anaknya, Sang Dewi berpesan bahwa kelak akan ada manusia yang akan menempati Desa Trunyan. Bahkan dari anantara kalian akan ada yang menikah dengan salah satu dari mereka.

Berlanjut ke kisah perjalanan empat sodara anak Raja Dalem Solo, mereka sudah sampai di perbatasan Jawa Timur Selat Bali yang dulunya disebut dengan Selat Balamboang. Mereka memutuskan untuk bermalam disebuah desa yang sepi. Keesokan harinya mereka melanjutkan perjalanan menuju pulau Bali. Setelah

sampai diantara batas pulau Bali sebelah timur, yaitu antara desa Culik yang terletak di Karangasem dan desa Tepi yang terletak di perbatasan Kabupaten Karangasem dan Buleleng. Keempat anak Dalem Solo mencium bau harum lebih menyengat. Mereka terus mencari sumber dari bau wangi tersebut, hingga sampai di daerah Batur. Setibanya di kaki selatan Gunung Batur, Putri Bungsu Dalem Solo memutuskan untuk tinggal di daerah tersebut. Hal ini dilakukan oleh Putri Bungsu Dalem Solo karena tidak kuat melalui jalanan yang berbatu, menanjak, curam, dan terjal. Lalu ketiga Putra Dalem Solo meninggalkan adiknya. Kemudian Putri Bungsu Dalem Solo bergelar sebagai Ratu Ayu Mas Meketeg. Sampai sekarang nama Ratu Ayu Mas Meketeg melegenda di desa Trunyan.

Setelah meninggalkan Putri Bungsu, ketiga Anak Dalem Solo melanjutkan perjalanan menuju Danau Batur yang sebelah baratnya terdapat Gunung Batur. Ketika sampai daerah yang datar disebelah Barat Daya Danau Batur, mereka mendengar suara burung. Putra Ketiga Dalem Solo sangat senang dengan suara burung itu, bahkan iya berteriak melihat burung itu berkicau tanpa henti dan makin lama makin bagus. Sikap tersebut membuat kakak Sulung Dalem Solo menjadi kesal dan ingin meninggalkan adik Ketiganya. Putra Sulung tetap berjalan dan diikuti oleh Putra Kedua Dalem Solo dari belakang. Putra Kedua hanya bisa terdiam dan tidak berani menentang perkataan kakak tertuanya. Dalam perjalanan Putra Ketiga Dalem Solo bersikeras untuk menangkap burung itu, dan akhirnya Putra Ketiga Dalem Solo berhasil menangkap burung Jalak Bali dan berlari mengejar kakak-kakaknya. Apa yang dilakukan adik ketiganya membuat Putra Sulung Dalem Solo menjadi marah. Tindakan bodoh adiknya tersebut membuat kakak tertua memutuskan agar adiknya tinggal di tempat ini. Akan tetapi Putra Ketiga Dalem Solo bersikeras tidak ingin tinggal di tempat itu. Hal itu membuat Putra Sulung Dalem Solo menjadi marah. Saat amarahnya meluap, Putra Dalem Solo menendang adiknya dengan keras hingga adiknya terjatuh bersila. Karena peristiwa ini, tempat yang didiami Putra Ketiga Dalem Solo diberi nama Desa Kedisan, itu sebabnya di desa Kedisan terdapat patung Betara yang duduk dalam sikap bersila. Kemudian beliau bergelar Ratu Sakti Sang Hyang Jero yang memimpin Desa Kedisan.

Dalam perjalanan mereka bertemu dua perempuan dan Putra Kedua Dalem Solo menyapa perempuan itu. Lagi-lagi Putra Sulung tidak menyukai Tindakan

adiknya hal itu membuat Putra Sulung Dalem Solo menjadi marah dan tanpa basa-basi anaknya pun diperintahkan untuk menetap dikawasan itu. Namun lagi-lagi anaknya menolak seperti adik ketiganya. Hal itu membuat kakaknya naik pitam. Kemudian Putra Sulung Dalem Solo menendang anaknya dengan keras hingga jatuh melingkuh. Pada akhirnya anaknya tinggal ditempat itu dan menjadi pimpinan Desa Abang. Sampai saat ini, di daerah itu masih terdapat patung Betara dari batu dalam sikap melingkuh. Dari kata melingkuh ini kemudian Desa itu diberi nama Desa Abang Dukuh. Tidak ada yang sanggup membantah perkataan Putra Sulung Dalem Solo. Dengan perasaan menyesal, ia meninggalkan adik-adiknya. Sebagai kakak tertua, ia tidak mampu menjaga adik-adiknya seperti kehendak ayahandanya. Lalu Putra Sulung Dalem Solo melanjutkan mencari sumber bau harum seorang diri.

Telah cukup Putra Sulung Dalem Solo melakukan perjalanan mencari sumber bau harum akhirnya ia tiba di dataran tinggi, lalu Putra Sulung dalem solo berdoa sejenak dan tiba-tiba Ida Betara bersabda kepadanya “wahai anak manusia janganlah beristirahat di sini. Lebih baik berjalan ke Utara lagi disana ada dewi yang menunggu mu, dan beristirahatlah disana” begitulah sabda Ida Betara. Tanpa berfikir panjang Putra Sulung Dalem Solo berjalan kearah Utara. Lalu ketemulah pohon besar dan rumah kecil di samping pohon harum tersebut, tepat dihadapannya duduk perempuan yang sangat cantik lalu ia bergegas menyapa perempuan tersebut dan ia mendekai sumber bau wangi itu dengan pelan. Sumber bau harum yang ia cari berasal dari pohon yang disandari oleh perempuan cantik itu. Putra Dalem Solo pun menyukai Dewi yang duduk di bawah pohon Taru Menyan dan mengajak berkenalan.



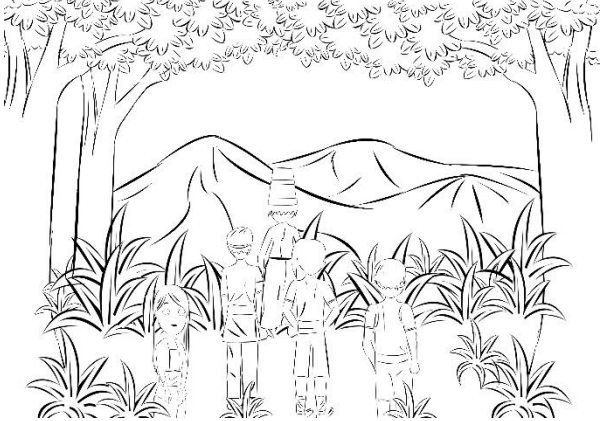
Dengan bersatunya Putra Dalem Solo dan Sang Dewi berkembanglah sebuah kerajaan kecil yang dipimpin langsung oleh Putra Dalem Solo yang bergelar sebagai “Ratu Sakti Pancering Jagat” dalam memimpin kerajaanya beliau sangat adil dan bijaksana, usaha dalam membuat rakyatnya makmur tidak sia-sia. Namun, ada satu permasalahan yang dihadapi kerajaan sehingga membuat raja mengumpulkan rakyatnya dalam pertemuan di Balai Banjar. Dalam pertemuan tersebut Raja dan rakyatnya membahas tentang bagaimana cara melindungi kerajaan dari orang luar yang terpesona dengan bau harum dari pohon Taru Menyan. Sang Raja dan rakyatnya akhirnya menemukan cara untuk menghilangkan

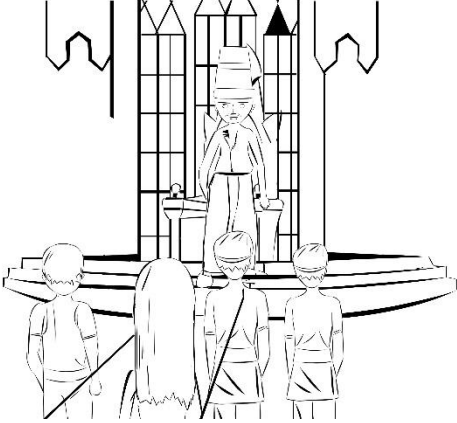

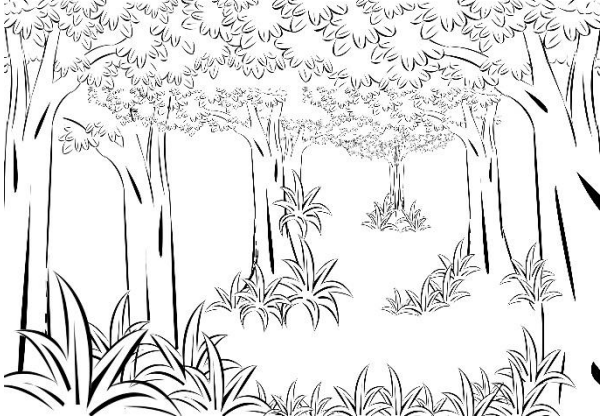
bau harum dari pohon Taru menyan dengan cara meletakkan jenazah rakyat Trunyan di bawah pohon Menyan tersebut. Ratu Sakti Pancering Jagat tidak memperkenankan jenazah-jenazah orang trunyan dikebumikan, tetapi dibiarkan membusuk di bawah udara terbuka bawah pohon Taru Menyan.




Sejak saat itulah Desa Trunyan tidak lagi mengeluarkan bau harum yang mempesona yang membuat orang luar tertarik. Pada akhirnya penduduk Desa Trunyan hidup damai dan Sentosa dibawah kepemimpinan Raja Sakti Pancering Jagat tanpa ada rasa ketakutan desa mereka diserang penduduk lain.








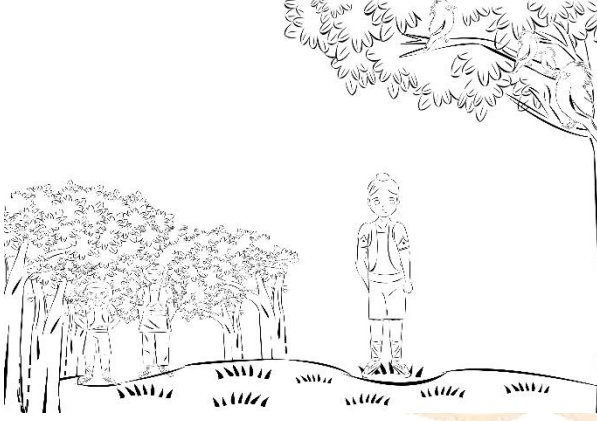
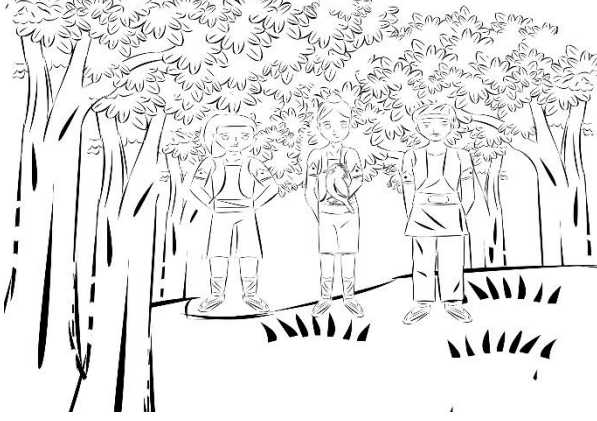
Lampiran 2 Storyboard

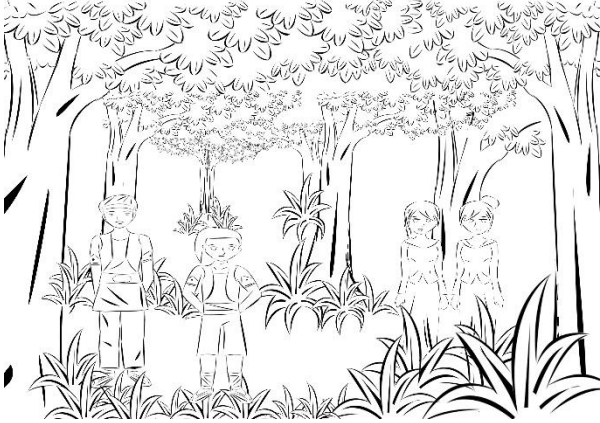


Scene	Visual atau Tampilan	Nashkah	lokasi	Durasi
1		<p>Pada suatu hari di taman, Ratu Ayu sedang duduk bersama dayangnya dan mencium bau wangi yang berasal dari timur</p>	<p>Taman kerajaan Solo</p>	<p>30 Detik</p>
2		<p>Ratu Ayu dan dayangnya menghampiri ayah handa dan ketiga kakaknya yang duduk di balai bendul, menceritakan apa yang dialaminya di taman</p>	<p>Balai bendul Solo (rumah tempat menanti orang-orang yang hendak menghadapi raja</p>	<p>20 detik</p>
3		<p>Ayah handa dan ketiga kakaknya keluar untuk menghampiri sumber wangi yang dimaksud</p>	<p>Taman Kerajaan Solo</p>	<p>40 detik</p>



4		<p>Keesokan harinya anak- anak dalem solo menghadap Ayah Handa untuk berpamitan</p>	<p>Kerajaan Surakarta</p>	<p>25 detik</p>
5		<p>Dokisahkan pula dalam waktu bersamaan ada seorang dewi yang terpesona oleh bau harum</p>	<p>Langit</p>	<p>30 Detik</p>
6		<p>Setelah mencari beberapa lamanya akhirnya sang dewi menemukan sebuah tempat dekat sumber mata air dan terdapat pohon tinggi menjulang yang mengeluarkan bau wangi</p>	<p>Dekat Pohon Taru Menyan</p>	<p>15 Detik</p>

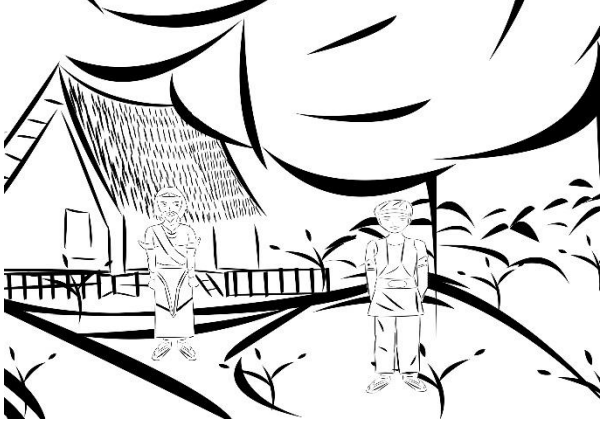

		menyengat. Sang dewi turun		
7		Sang Dewi mengelilingi pohon. Ia merasakan baunya dengan penuh kedamaian dan merasakan ketenangan yang luar biasa	Pohon Taru Menyan	5 Detik
8		Sang Dewi bersemedi dan meminta petunjuk kepada Ida Betara	Pohon Taru Menyan	30 Detik
9		Sang dewi memiliki anak perempuan	Rumah	8 Detik


10		<p>Sang Dewi kembali kelangit dan menitipkan pesan kepada anak-anaknya bahwa kelak akan ada manusia yang akan menempati tempat Desa Trunyan ini</p>	<p>Pohon Taru Menyan</p>	<p>30 Detik</p>
11		<p>Sang Dewi pergi pulang ke langit</p>	<p>Langit</p>	<p>5 Detik</p>
12		<p>Keempat anak raja dalem sampai di perbatasan Jawa Timur dan Selat Bali. Keempat anak raja beristirahat di Desa</p>	<p>Desa</p>	<p>20 Detik</p>

13		<p>Keesokan harinya mereka melanjutkan perjalanan dan merka tiba di wilayah barat Pulau Bali</p>	Hutan	15 Detik
14		<p>Setibanya di kaki selat Gunung Batur, Ayu Mas memutuskan untuk tinggal di tempat itu</p>	Pura Batur (Hutan)	25 Detik
15		<p>Ketiga anak dalem solo melanjutkan perjalanan dan mendengar suara burung</p>	Hutan	35 Detik
16		<p>Anak ketiga atau bisa disebut gede dukuh menangkap burung dan ditinggalkan di desa kedisan</p>	Hutan	35 Detik

17		<p>Kedua anak raja melanjutkan perjalanan dan bertemu dua perempuan. Anak kedua raja bernama Sang Hyang Jero ditinggalkan oleh kakaknya di desa Abang</p>	Desa Abang	55 detik Menit
18		<p>Putra Sulung atau bisa kita sapa Ratu Pancering Jagat melanjutkan perjalanan seorang diri mencari sumber bau harum</p>	Hutan	15 Detik
19		<p>Ratu Pancering Jagat berhenti dan beristirahat dibawah pohon beringin</p>	Hutan	30 Detik

20		<p>Pada saat perjalanan Ratu Pancering jagat melihat pohon besar dan rumah kecil di samping pohon. Di depan pohon tinggi berbau harum, tepatnya di hadapnya, duduk seorang perempuan yang cantik</p>	Hutan	20 Detik
21		<p>Ratu Pancering Jagat menyapa Sang Dewi dan melihat pohon Tarumenyan lebih dekat</p>	Pohon Taru Menyan	120 Detik

22		<p>Ratu Pancering Jagat menghadap kakak sang dewi untuk melamarnya dan harus bersedia menjadi pemimpin Desa Trunyan</p>	Desa Trunyan	60 Detik
23		<p>Raja mengumpulkan rakyatnya dalam pertemuan di Balai Banjar dan membahas agar kerajaan tidak diserbu orang luar yang terpesona dengan bau harum dari pohon Menyan dan memerintahkan rakyatnya untuk menghilangkan bau harum tersebut</p>	Kerajaan Trunyan	60 Detik

24	<p style="text-align: center;">END</p> 	<p>Sejak Saat itu, Desa Trunyan tidak mengeluarkan bau harum yang mempesona dan akhirnya penduduk Trunyan hidup damai serta sentosa dibawah kepemimpinan Raja Sakti Pancering Jagat tanpa ada rasa ketakutan desa mereka diserang.</p>	End	60 Detik
Total durasi				13 Menit 12 Detik

Lampiran 3 Pengembangan Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah

Di Desa Trunyan Bangli

Written by

Puji Retno Hardiningtyas

ACT

Intro

Scene01 Taman Kerajaan Solo

Char: Ayumas dan dayang

Prolog :

Pada suatu masa, Di Kerajaan Surakarta dipimpin oleh seorang raja yang adil dan bijaksana yang bernama Raja Dalem Solo. Raja Dalem Solo memiliki tiga putra dan satu putri. Suatu ketika Ayu Mas dan dayang mencium bau wangi yang misterius dan melaporkannya ke Ayahanda



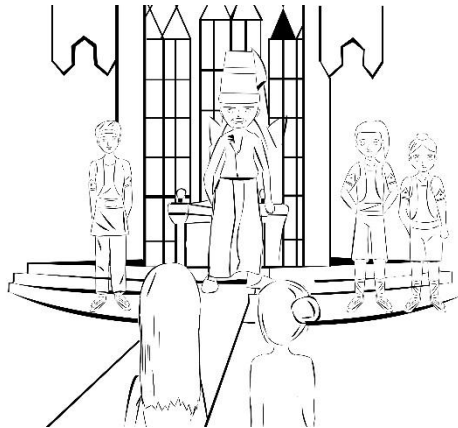
Fake Out

Scene02 Balai Bendul Solo

Char : Raja Dalem Solo, Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero, Ayu Mas dan Dayang.

Prolog :

Ayu mas dan dayang memasuki istana ia menceritakan apa yang dialaminya di taman yang membuat raja ingin tau apakah cerita anaknya itu benar atau tidak



Cut To

Scene03 Taman Kerajaan

Char : Raja Dalem Solo, Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero, Ayu Mas

Dialog :

- Ratu Jagat : Wangi apakah ini?
- Raja : Putra – Putriku, wangi ini adalah pertanda untuk kalian mengembara
- Ratu Jagat : artinya kami harus meninggalkan istana ini Ayahanda? (Sambil menatap sodaranya yang kebingungan)
- Raja : Benar anakku. Wangi itu yang akan menuntun kalian.
- Ratu Jagat : (sembah bakti)Sendika dawuh, ayahanda (semua memberi hormat)



Fade Out

Scene04 Taman Kerajaan

Char : Raja Dalem Solo, Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero, Ayu Mas

Prolog :

Keesokan harinya, keempat anak dalem solo bersiap dan berpamitan kepada sang raja untuk mencari sumber wangi



FaKe Out

Scene05 Langit

Char : Dewi

Prolog :

Dikisahkan dalam waktu bersamaan, bau harum itu tercium hingga ke langit. Karena sangat harum, ada seorang dewi yang terpesona oleh bau harum itu. Sang Dewi pun mencari-cari sumber wangi itu hingga berbulan bulan



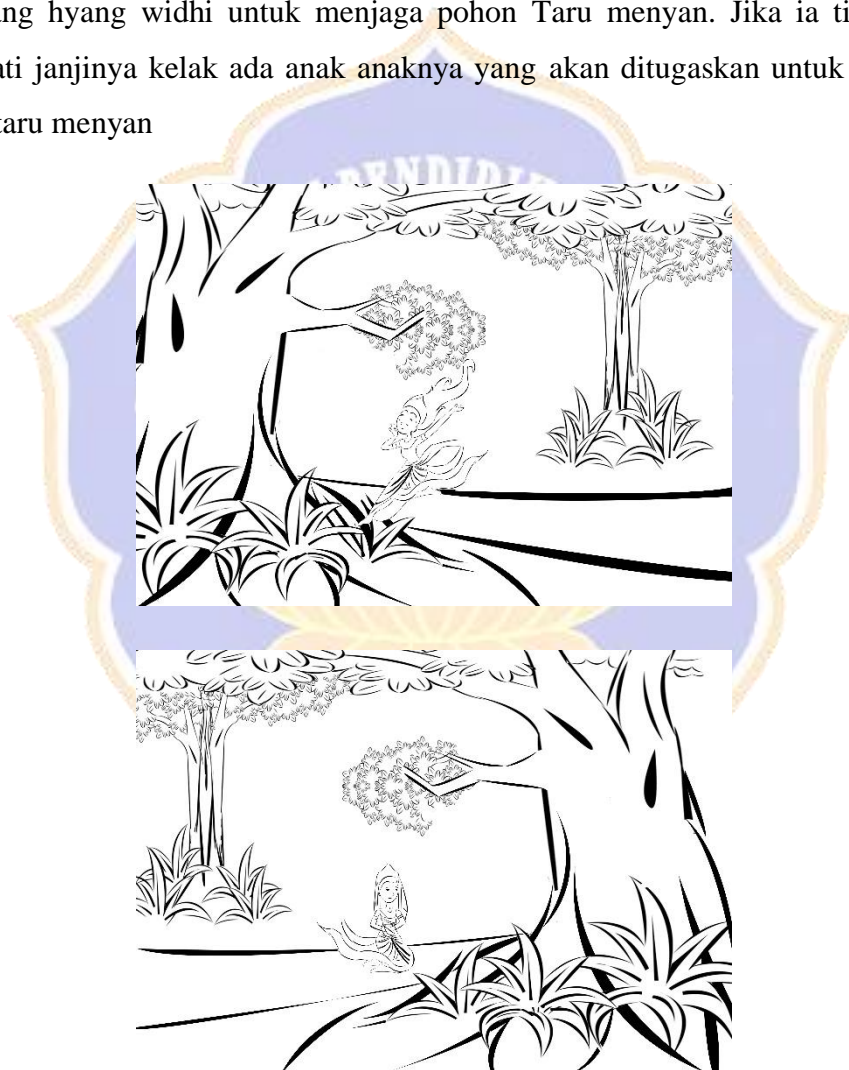
Cut

Scene06 Dekat Pohon Taru Menyan

Char : Dewi

Prolog :

Dan pada Akhirnya sang dewi menemukan sumber wangi yang ia cari. ia diutuskan oleh sang hyang widhi untuk menjaga pohon Taru menyan. Jika ia tidak bisa menepati janjinya kelak ada anak anaknya yang akan ditugaskan untuk menjaga pohon taru menyan



Fake Out

Scene07 Rumah

Char : Anak Dewi

Prolog :

Dewi secara gaib mengandung dan melahirkan anak kembar. Dewi juga melahirkan anak terakhirnya, yaitu bayi perempuan. Dengan penuh kasih sayang, Dewi membesarkan dan mendidik anak-anaknya seorang diri.



Fake Out

Scene08 Rumah

Char : Anak-anak dewi dan dewi

Prolog :

Saat anak-anaknya besar, dewi kembali ke langit dan anaknya ditinggalkan di bumi, dewi berpesan kepada anaknya agar menjaga pohon taru menyan. Kelak akan ada manusia yang menempati desa Trunyan dan menjaga pohon taru menyan





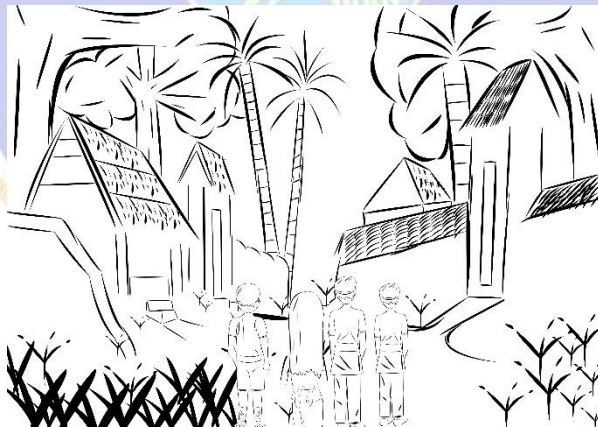
Fake Out

Scene09 Desa

Char : Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero dan Ayu Mas

Prolog :

Keempat anak raja dalam solo Memutuskan untuk bermalam disebuah desa yang sangat sepi. Mereka beristirahat untuk memulihkan tenaga agar bisa melanjutkan perjalanan esok hari.



Fake Out

Scene10 Hutan

Char : Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero dan Ayu Mas

Prolog :

Pagi hari mereka melanjutkan perjalanan dan tiba dibatas timur Pulau Bali, yaitu antara Desa Culik dan Desa Tepi. Mereka mencium bau harum yang semakin kuat. Ini pertanda tujuan sudah dekat.



Cut to

Scene11 Hutan

Char : Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero dan Ayu Mas

Prolog :

Dalam perjalanan Putri Ayu Mas merasa kelelahan dan tidak sanggup melanjutkan perjalanan, dia memilih tinggal di daerah Batur yang sekarang dikenal dengan Pura Batur. Sampai saat ini Gelar Putri Ayu Mas adalah Ratu Ayu Mas Maketeg yang melegenda di Bali.



Cut to

Scene12 Hutan

Char : Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero

Prolog :

Dalam perjalanan mereka mendengar suara burung. Sang jero sangat senang mendengar suara merdu burung tersebut



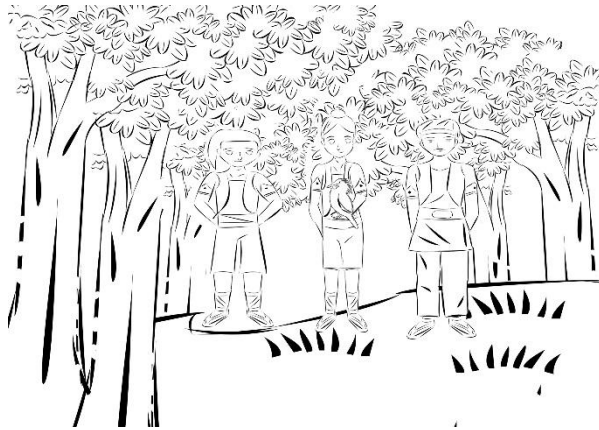
Cut

Scene13 Desa Kedisan

Char : Ratu Jagat, Gede Dukuh, Sang Jero

Prolog :

Ratu Jagat merasa Sang Jero akan menghambat perjalanan karena sibuk dengan suara merdu burung. Ia akhirnya menendang adiknya dengan keras hingga adiknya jatuh bersila, tempat yang didiami Sang Jero diberi nama Desa Kedisan. Itulah sebabnya, di desa kedisan terdapat satu patung betara yang duduk dalam sikap bersila. Bertara ini tidak lain adalah Putra Ketiga Dalem Solo, Kemudian ia bergelar Ratu Sakti Sang Hyang Jero



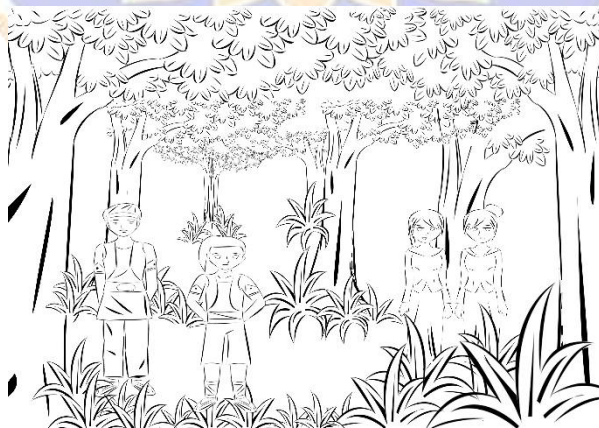
Fake Out

Scene14 Desa Abang

Char : Ratu Jagat, Gede Dukuh

Prolog :

Kali ini Gede Dukuh berulah dengan bertegur sapa dengan dua orang wanita yang sedang duduk mencari kutu. Hal ini membuat Ratu Jagat marah, kemudian Ratu Jagat tanpa ampun menendang Gede Dukuh hingga jatuh melingkuh. Akhirnya Gede Dukuh tinggal di tempat ini dan menjadi pemimpin Desa Abang. Di tempat ini masih terdapat patung Betara dari batu dalam sikap melingkuh. Gede Dukuh bergelar Ratu Sakti Gede Dukuh.



Cut

Scene15 Hutan

Char : Ratu Jagat

Prolog :



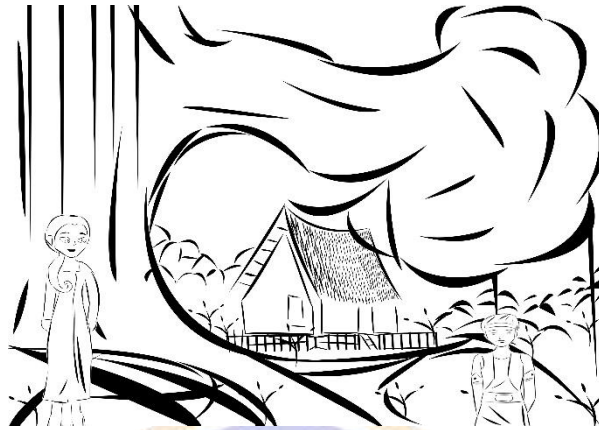
Scene16 Pohon Taru Menyan

Char : Ratu Jagat dan Sang Dewi

Dialog :

- Ratu Jagat : Apakah kau tahu nama pohon itu ? aku telah lama mencari sumber wangi ini
- Sang Dewi : Siapa kau hingga bersusah payah mencari pohon Taru Menyan ?
- Ratu Jagat : Aku Putra Kerajaan Surakarta
- - Ratu Jagat : Apakah kamu ingin menjaga pohon ini dengan baik?
(Apakah kamu yang menjaga pohon ini?)
- Sang Dewi : Ia, Aku akan menjaga pohon ini
(Ia, aku yang menjaga pohon ini)
- - Sang Dewi : Hanya untuk mencari sumber wangi ini kau sampai kesini?
- Ratu Jagat : ia. Wangi ini tercium hingga ke kerajaan ku
- Ratu jagat : Apakah inilah pohon taru menyan?

- Sang Dewi : Iya, pohon ini bernama Taru Menyan. Dari kulitnya yang mengeluarkan wewangian.



Cut

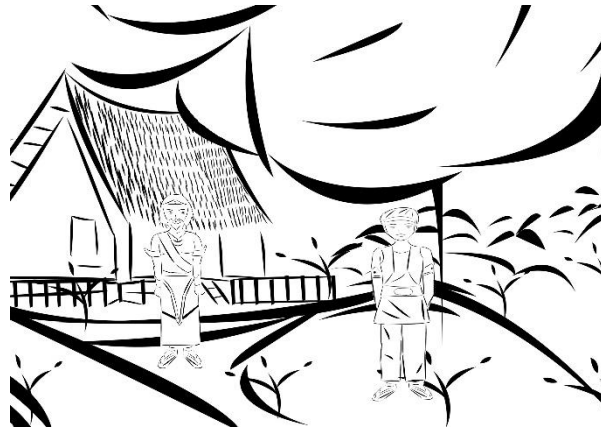
Scene17 Desa Trunyan

Char : Ratu Jagat dan Kakak sang Dewi

Prolog :

Tidak lama kemudian Ratu Jagat dan Sang Dewi saling berkenalan udara kian memainkan aroma disekeliling tempat itu, hal itu seolah menandakan bahwa mereka telah memiliki perasaan yang sama

Singkat cerita Ratu Jagat menghadap kakak Sang Dewi Untuk meminta restu agar ratu jagat diizinkan menikahi Sang dewi. Namun kakak sang dewi berpesan jika ratu jagat ingin menikahi adiknya ia harus bersedia menjadi pemimpin di kerajaan ini



Cut

Scene18 Kerajaan Trunyan

Char : Ratu Jagat, Sang Dewi dan Rakyat

Prolog :

Setelah bersatunya Ratu Jagat dan Sang Dewi, tempat yang mereka diami berangsur-angsur berkembang menjadi satu kerajaan kecil. Ratu Sakti Pancering Jagat menjadi rajanya. Ratu Jagat sangat adil dan bijaksana. Kerajaan tumbuh pesat dan tidak ada rakyatnya menderita. Namun, ada satu masalah yang dihipi kerajaan ini



- Rakyat : maaf Rajaku ada apa raja mengumpulkan kami?
- Ratu Jagat : ada suatu hal yg membuatku gelisah

- Rakyat : Apa ini soal Taru Menyan, Raja?
- Ratu Jagat : iya, apa yang kamu katakana sangat benar

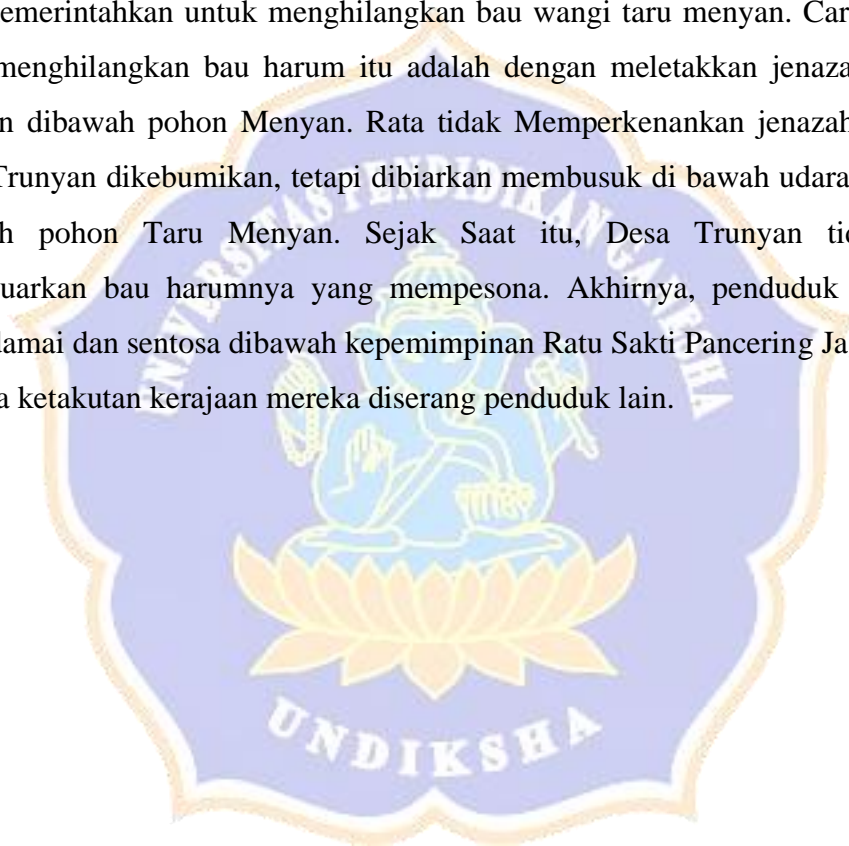
Fake Out

Scene19 Kerajaan Trunyan

Char : End

Prolog :

Raja memerintahkan untuk menghilangkan bau wangi taru menyan. Cara terbaik untuk menghilangkan bau harum itu adalah dengan meletakkan jenazah rakyat Trunyan dibawah pohon Menyan. Rata tidak Memperkenankan jenazah-jenazah orang Trunyan dikebumikan, tetapi dibiarkan membusuk di bawah udara terbuka, dibawah pohon Taru Menyan. Sejak Saat itu, Desa Trunyan tidak lagi mengeluarkan bau harumnya yang mempesona. Akhirnya, penduduk Trunyan hidup damai dan sentosa dibawah kepemimpinan Ratu Sakti Pancering Jagat tanpa ada rasa ketakutan kerajaan mereka diserang penduduk lain.



Lampiran 4 Instrument Angket Kuisoner Uji Ahli Isi

Angket Kuisoner Uji Ahli Isi
Pengembangan Film Animasi 3D Sejarah
Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (√) pada kolom yang desdiakan, sesuai dengan penilaian anda.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Ketetapan Informasi			
1.	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan sudah lengkap dan jelas.		
2	Informasi tentang Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan sudah lengkap dan jelas.		
B. Ketetapan Ilustrasi Yang Digunakan Pada Film			
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah sesuai dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.		
C. Kesesuaian Cerita Dengan Sinopsis			
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan sudah sesuai dengan sinopsis.		

Saran

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH
DI DESA TRUNYAN BANGLI**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



.....,.....2023

Ahli Isi Film

(.....)

Lampiran 5 Angket Uji Ahli Isi

Kisi – Kisi Angket Uji Ahli Isi

No	Aspek	Komponen	Indikator	No Butir
1	Isi	Pengguna	1) Kesesuaian materi Sejarah Tradisi Mepasah dengan sinopsis.	1
			2) Kesesuaian materi tentang Sejarah Tradisi Mepasah.	2
2	Tampilan	Ilustrasi	1) Kesesuaian Ilustrasi tokoh dengan sketsa.	3
			2) Kesesuaian ilustrasi latar dengan sketsa.	4
		Alur Cerita	1) Kesesuaian alur cerita dengan sinopsis.	5
Jumlah				5

Hasil Uji :

ANGKET UJI AHLI ISI
PENYERBANGAN PERANG ANAKAL DI SEKITAR TRADISI MEPASAH DI DESA TRUSMI BANGLI

Nama: Irena Nur Hafidha Khatulistiwa
Pekerjaan: Dosen Sejarah
Tanggal Pengisian: 19 Mei 2023

Prinsip Pengisian:
Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan pernyataan berikut.

No	Indikator	Ya	Tidak Ya
A. Kesesuaian Isi			
1	Menurut materi yang disajikan di bagian awal, apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan judul?	✓	
2	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	
B. Kesesuaian Isi dan Penyajian			
1	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	
2	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	
C. Kesesuaian Penyajian			
1	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	

Nama: Irena Nur Hafidha Khatulistiwa

Kesimpulan:
Indikator yang tertera di deskripsi
PENYERBANGAN PERANG ANAKAL DI SEKITAR TRADISI MEPASAH DI DESA TRUSMI BANGLI
1. Sesuai dengan isi yang disajikan
2. Sesuai dengan tujuan yang disajikan
3. Sesuai dengan tujuan yang disajikan

19 Mei 2023
Irena Nur Hafidha Khatulistiwa

ANGKET UJI AHLI ISI
PENYERBANGAN PERANG ANAKAL DI SEKITAR TRADISI MEPASAH DI DESA TRUSMI BANGLI

Nama: Selly Himpudoro ST MT
Pekerjaan: Dosen Sejarah
Tanggal Pengisian: 19 Mei 2023

Prinsip Pengisian:
Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan pernyataan berikut.

No	Indikator	Ya	Tidak Ya
A. Kesesuaian Isi			
1	Menurut materi yang disajikan di bagian awal, apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan judul?	✓	
2	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	
B. Kesesuaian Isi dan Penyajian			
1	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	
2	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	
C. Kesesuaian Penyajian			
1	Apakah isi buku tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang disajikan di bagian awal?	✓	

Nama: Selly Himpudoro ST MT

Kesimpulan:
Indikator yang tertera di deskripsi
PENYERBANGAN PERANG ANAKAL DI SEKITAR TRADISI MEPASAH DI DESA TRUSMI BANGLI
1. Sesuai dengan isi yang disajikan
2. Sesuai dengan tujuan yang disajikan
3. Sesuai dengan tujuan yang disajikan

19 Mei 2023
Selly Himpudoro ST MT

Lampiran 6 Instrumen Uji Ahli Media

Uji Ahli Media
Pengembangan Film Animasi 3D
Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada indicator penilaian sesuai dengan pendapat anda. Apabila ada saran atau masukan dapat ditulis pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Sesuai	Tidak Sesuai
A. Kesesuaian Visual			
1	Efek tampilan film sesuai		
2	Visual karakter sudah sesuai dengan rancangan karakter		
3	Tampilan background sudah sesuai dengan sketsa background		
B. Kesesuaian Audio			
4	Musik (backsound) yang digunakan sudah sesuai		
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai		
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang disampaikan sudah sesuai dengan sinopsis cerita		

Saran

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi dibawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH
DI DESA TRUNYAN BANGLI**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak



.....,.....2023

Ahli Media Film

(.....)

Lampiran 7 Angket Uji Ahli Media

Kisi – kisi Uji Ahli Media

No	Aspek	Kompenen	Indikator	No Butir
1	Tampilan	Visual	1) Kesesuaian efek tampilan film.	1
			2) Kesesuaian karakter dengan rancangan karakter.	2
			3) Kesesuaian tampilan background dengan rancangan background.	3
		Audio	1) Kesesuaian musik yang digunakan	4
			2) Kesesuaian suara narator dan suara tokoh karakter.	5
		Alur Cerita	1) Kesesuaian alur cerita dengan sinopsis.	6
Jumlah				6

Uji Pertama :

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI DESA TRUNYAN BANGLI

Nama : I Nurita Elia Mulyana, S.Pd, M.Pd
Pekerjaan : Staf Guru
Tanggal Pengisian : Jumat, 5 Mei 2023

Petunjuk:
Berikan tanda (X) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada suatu item, anda tidak dapat di lakukan pada kolom tersebut.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Senang	Tidak Senang
A. Ketepatan Visual			
1	Efektif tampilan film sesuai sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Visual karakter sesuai sesuai dengan karakter karakter	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Tampilan background sesuai sesuai dengan tema background	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B. Kesesuaian Audio			
4	Music karakter yang digunakan sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sesuai sesuai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C. Kesesuaian Alur Cerita			
6	Alur cerita yang di sampaikan sesuai sesuai dengan sinopsis cerita	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran:
- *lebih banyak cerita*

Kesimpulan:
Lampiran adalah antara opsi di bawah ini
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI DESA TRUNYAN BANGLI

1. Layak uji coba media tanpa revisi
 2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak Layak

Stonopong, 5 Mei 2023
Ahli Media Film
(Signature)
I Nurita Elia Mulyana, S.Pd, M.Pd

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI
DESA TRUNYAN BANGLI

Nama : Elisa Andika Pradhyana
Pekerjaan : Staf Dats
Tanggal Pengujian : 5 Mei 2023

Peruntukan:
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Selesai	Tidak Selesai
A. Ketepatan Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai		✓
2	Visual karakter sudah sesuai dengan karakteristik karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan skema background	✓	
B. Keaslian Audio			
4	Music (background) yang digunakan sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
C. Keaslian Ahar Cerita			
6	Ahar cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan suasana cerita	✓	

Saran:
- Efektif Waktu dipaparkan

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI
DESA TRUNYAN BANGLI

L Layak uji coba media tanpa revisi
 L Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
 T Tidak Layak

AM Media Film 5 Mei 2023
(Elisa Andika Pradhyana)

Uji Kedua :

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI
DESA TRUNYAN BANGLI

Nama : Marissa Eka Mayang Dita, S.pd. M. Ed
Pekerjaan : Staf Dats
Tanggal Pengujian : 10 Mei

Peruntukan:
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Selesai	Tidak Selesai
A. Ketepatan Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan karakteristik karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan skema background	✓	
B. Keaslian Audio			
4	Music (background) yang digunakan sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
C. Keaslian Ahar Cerita			
6	Ahar cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan suasana cerita	✓	

Saran:

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI
DESA TRUNYAN BANGLI

L Layak uji coba media tanpa revisi
 L Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
 T Tidak Layak

Sugengaja 9 Mei - 2023
AM Media Film
(Marissa Eka Mayang Dita)

UJI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI
DESA TRUNYAN BANGLI

Nama : Elisa Andika Pradhyana
Pekerjaan : Staf Dats
Tanggal Pengujian : 10 Mei 2023

Peruntukan:
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda. Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

No	Indikator Penilaian	Skor	
		Selesai	Tidak Selesai
A. Ketepatan Visual			
1	Efek tampilan film sudah sesuai	✓	
2	Visual karakter sudah sesuai dengan karakteristik karakter	✓	
3	Tampilan background sudah sesuai dengan skema background	✓	
B. Keaslian Audio			
4	Music (background) yang digunakan sesuai	✓	
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah sesuai	✓	
C. Keaslian Ahar Cerita			
6	Ahar cerita yang di sampaikan sudah sesuai dengan suasana cerita	✓	

Saran:

Kesimpulan:
Lingkari salah satu opsi di bawah ini

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEPASAH DI
DESA TRUNYAN BANGLI

L Layak uji coba media tanpa revisi
 L Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
 T Tidak Layak

Sugengaja 10 Mei - 2023
AM Media Film
(Elisa Andika Pradhyana)

Uji Respon Penonton
Pengembangan Film Animasi 3D
Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan

Nama :
Umur :
Tanggal :
Penilaian :
Alamat :

Petunjuk

Sebelum mengisi angket, masyarakat dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun DVD dan memberikan penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom nilai yang di sediakan pada setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	S	Sangat Setuju

Form Angket Respon:

No	Kriteria					
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli					

	saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.					
2	Alur cerita pada Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli tidak jelas					
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli					
4	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli					
5	Saya baru mengetahui sejarah tradisi pemakaman (mepasah) yang ada di desa Trunyan Bangli saat menonton Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli					
6	Setelah Menyaksikan Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli saya jadi mengetahui terkait sejarah pemakaman (mepasah) di Desa Trunyan Bangli					
7	Dengan adanya Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli saya jadi mengetahui terkait sejarah pemakaman di desa Trunyan Bangli					
8	Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli memiliki visualisasi dan suara yang jelas					

9	Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli memiliki visualisasi dan suara yang kurang jelas					
10	Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli sangat menarik dan bermanfaat					

Saran

.....

.....

.....

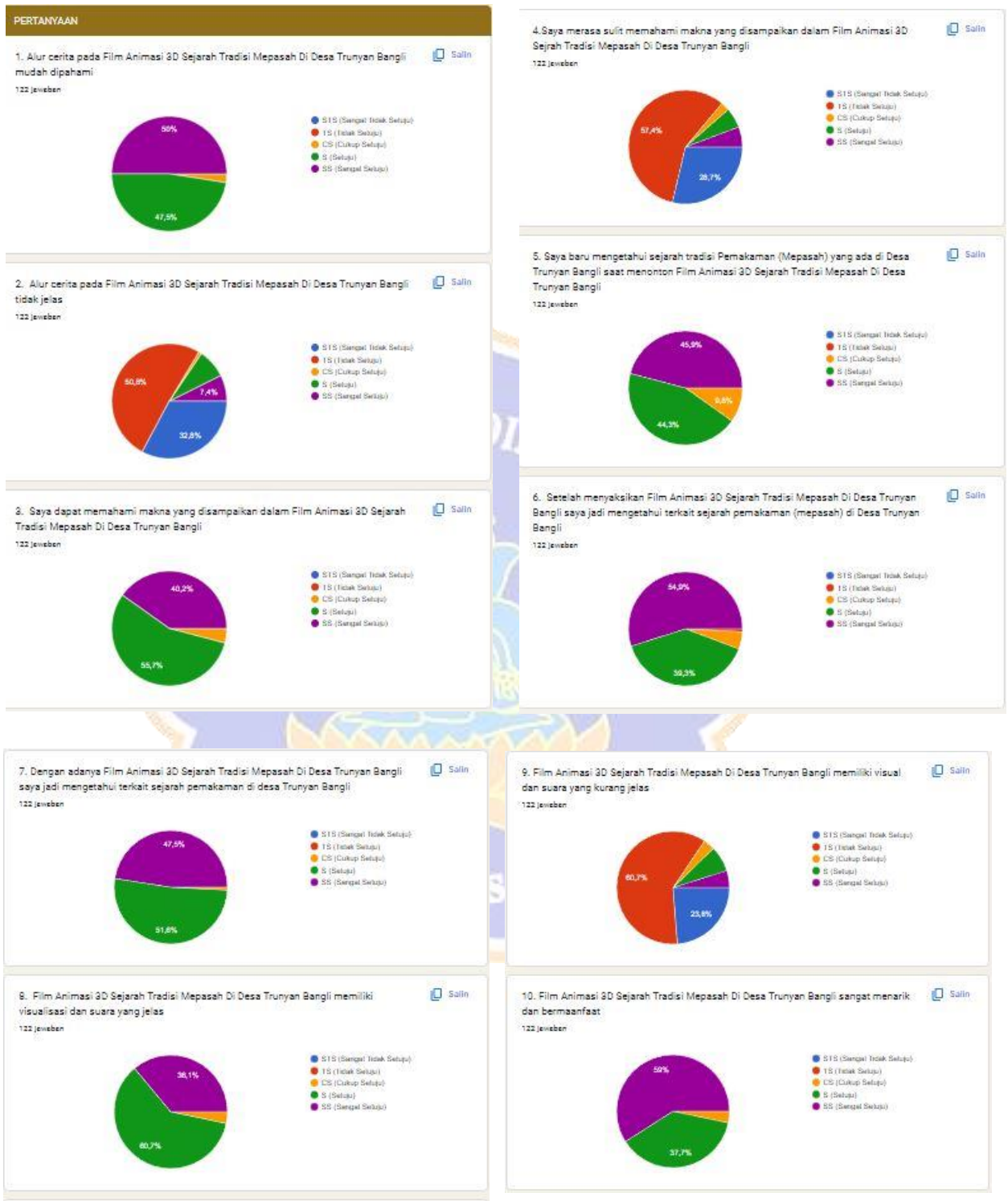
.....



.....2023

(.....)

Hasil Representasi Personal :


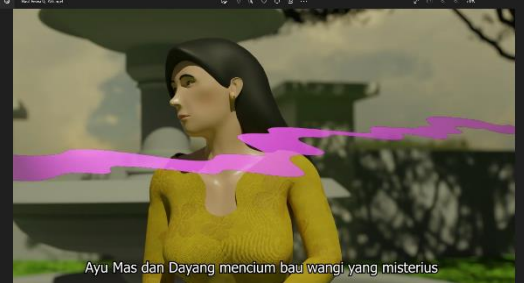



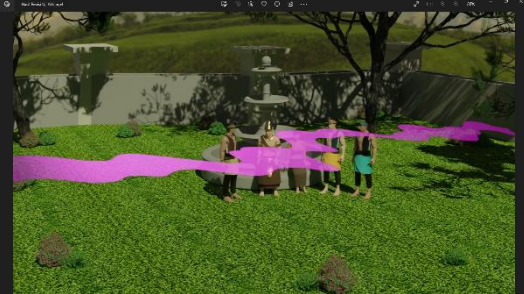

Lampiran 9 Perhitungan Uji Respon Pengguna



1	Timestamp	NAMA	JMUF	ALAMAT	PEKERJAAN	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	TOTAL SKOR
2	5/13/2023 19:56:11	Ni Kadek Bagia Kristia De	17	Br. Tegallingsgah	Pelajar	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
3	5/13/2023 20:06:50	Ni W'ayan Untari	41	Br. Tegallingsgah	Swasta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5/13/2023 20:08:34	Ketut Yogi Surya Dharma	24	Singaraja	Guru	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5/13/2023 20:13:20	Gede Sudarma Yasa	26	Banjar Pondok, desa P	Guru	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
6	5/13/2023 20:14:37	Pande Darma	23	Gerokgak	IT staff	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	42
7	5/13/2023 20:15:29	Komangsamsuladiputra	23	Gianyar	buruh harian lepa	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	36
8	5/13/2023 20:17:31	Tata	18	Br. Tegallingsgah	Mahasiswa	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
9	5/13/2023 20:19:54	Goesde suryatika	52	Denpasar bali	PNS	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
10	5/13/2023 20:20:21	I Gede Putu Jaladri Prawa	23	Badung	Mahasiswa	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
11	5/13/2023 20:22:20	Dewa putu jaya negara	49	Link pekelandian, abian	Wiraswasta	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
12	5/13/2023 20:24:42	Goesde Suryatika	52	Denpasar Bali	Pns	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
13	5/13/2023 20:24:43	Sri Sekarini	23	Banguning Utara, Singa	Mahasiswa	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45
14	5/13/2023 20:25:31	Putu adinda ayu pramesti	20	Desa sinabun	Mahasiswa	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
15	5/13/2023 20:28:15	Ida Ayu Cikrawati	48	Jl. Gunung Muliawan X	PNS	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
16	5/13/2023 20:28:55	Ida Bagus Surya Wibawa	19	Jalan Gunung Muliawa	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
17	5/13/2023 20:30:21	Ida Ayu Gede Widicahyan	19	Jl. Sri kandi gg belimbin	Mahasiswa	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
18	5/13/2023 20:31:11	Putu Ayu Apriliani	23	Desa Sangsit, Kec. Sa	Swasta	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
19	5/13/2023 20:32:05	Putu Sonia Erlinawati	21	Desa kaguputih kec.ba	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5/13/2023 20:32:46	IPUTU ARYA CAHYA P	16	Jalan raya samplangan	Pelajar	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	38
21	5/13/2023 20:34:58	Ida Ayu Prima Wahyuni	20	Gianyar	Mahasiswa	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
22	5/13/2023 20:35:01	Intan Andriyani	22	Desa Sangsit, Br Abas	Swasta	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
23	5/13/2023 20:35:12	Dede Wijaya	20	Jalan Tantri singlaraja	Mahasiswa	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	34
24	5/13/2023 20:35:53	NIKADEK KARLITA	20	BR. DINAS LABUAN S	MAHASISWA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
25	5/13/2023 20:37:55	I Gede Wahyu Pramana	21	Abang, Karangasem	Mahasiswa	4	3	4	3	4	3	4	5	2	5	37
26	5/13/2023 20:37:58	Millenia	23	Denpasar	Admin	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
27	5/13/2023 20:38:00	Kadek Restiana Dewi	23	Br. Dinas Celuk, Desa	Karyawan swasta	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
28	5/13/2023 20:38:28	Utari Kurniasari	22	Desa Tegak, Klungkun	Pelajar	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
29	5/13/2023 20:38:41	Sariat habil	33	Jl Dipenogoro gg. Kub	Swasta	5	1	5	4	4	5	5	5	4	5	43
30	5/13/2023 20:38:48	I Gede Kembar Arthayasa	22	Banjar Dinas Batu Nga	Pegawai Swasta	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
31	5/13/2023 20:39:16	Ni Kadek Ayu Eva Juwina	22	Desa Sekardadi, Kintar	Mahasiswa	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
32	5/13/2023 20:40:08	Krisna Darmawan	22	Singaraja	Mahasiswa	4	1	4	1	5	5	5	4	1	4	34
33	5/13/2023 20:40:45	Ni Putu Marlia Dharmaya	23	Dalung Permai	Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5/13/2023 20:40:47	Gek Ary	16	Blahbatuh, Gianyar	Pelajar	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
35	5/13/2023 20:42:50	Ida Bagus Made Dwija B	17	Ubud	Siswa	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	41
36	5/13/2023 20:43:28	Budi	23	Singaraja	Mahasiswa	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	42
37	5/13/2023 20:43:38	Baiq Nur Khairunnisa Ha	23	Lombok tengah desa T	Mahasiswa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
38	5/13/2023 20:44:49	Ni Putu Ragita Cahya Wic	22	Singaraja	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5/13/2023 20:44:49	I W'ayan Budha Yasa	22	Banjar Dinas Segara, D	Mahasiswa	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
40	5/13/2023 20:46:28	Ida Ayu Gede Tapini Putri	20	Beng, Gianyar	Mahasiswa	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
41	5/13/2023 20:46:34	Ida Bagus Gede Widianar	14	Jl. Patih Nambi Utara G	Siswa	5	4	3	4	5	3	3	3	4	3	37

94	5/14/2023 7:16:33	Kadek Agus Nusa Warda	20	Desa pengabangan	Mahasiswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5/14/2023 7:37:41	IMade Windu Antara	23	Tabanan	Kurir paket	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
96	5/14/2023 7:40:36	Andika	27	Denpasar	Wiraswasta	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
97	5/14/2023 7:42:07	Ni Luh Ayu Suandewi	22	Pejarakan	Mahasiswa	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	46
98	5/14/2023 7:58:01	Komang Mirayani	21	Desa Penglatan	Mahasiswa	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
99	5/14/2023 8:56:22	Dw agu nyoman prantika	29	Br. Guliang kangin tam	Accounting	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
100	5/14/2023 9:29:21	Devid	22	Bali	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
101	5/14/2023 9:34:37	U'wayan Kartana	53	Bukoan Pajangan gear	Guru	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
102	5/14/2023 9:52:33	Dictyo Renaldi	22	jl sempati tuban	mahasiswa	5	1	5	2	5	5	5	5	1	5	39
103	5/14/2023 10:04:05	Yogiyana	23	Buleleng	-	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
104	5/14/2023 10:04:09	IGede Harj Sadhujana	24	Banjar Metra Kelod, Ta	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
105	5/14/2023 10:27:12	Agung Inten	39	Denpasar	Pegawai	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
106	5/14/2023 10:36:43	INjoman parnata	57	Br dukuh Kawan pejen	Guru	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	41
107	5/14/2023 10:43:01	Agung Sukma Cantik	22	SUKA/WATI	mahasiswa otw s	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
108	5/14/2023 11:34:13	ida agu	45	bali indo	wiraswasta	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
109	5/14/2023 11:40:46	IGede Arya Sukarata	22	Karangasem	Pelajar	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
110	5/14/2023 12:10:38	Ida Ayu Putu Yulastuti	44	Desa blahbatuh, Br dar	Karyawan swasta	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
111	5/14/2023 12:59:38	IGusti Kade Agung Arka	22	Br Penebel Kelod, Per	Mahasiswa	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	46
112	5/14/2023 15:50:18	Ida agu Erawati	50	Lingk. Triwangsa Beng	Swasta	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
113	5/14/2023 16:46:55	julianti	23	gianyar bali	wiraswasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
114	5/14/2023 16:49:22	leo	22	gianyar bali	mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
115	5/14/2023 16:52:45	osamu	56	jepang	wiraswasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
116	5/14/2023 17:37:28	Dian krisna	32	Jalan subur nomor 3	Swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
117	5/14/2023 19:13:31	Anak Agung Putri Maher	57	Banjar jambe kerobok	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
118	5/14/2023 19:39:46	Made Hening Ayu	23	Jalan Wijaya Kusuma G	Mahasiswa	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	44
119	5/14/2023 20:38:11	Luh Putu Ayu Chandra D	22	Singajara	Mahasiswa	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
120	5/14/2023 21:02:13	Gusti Ayu Dellayanti	23	Dalung Permai	Guru	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	43
121	5/14/2023 21:30:12	Putu Zasya Eka Satya Nu	22	Pemaron	Mahasiswa	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
122	5/15/2023 2:48:48	IMade Deon Virgananta	21	Br. Kedungu, Belalang	Mahasiswa	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
123	5/16/2023 10:28:54	ARTHA TRI AYUNI	23	Jl.Wibisana no 44 Sing	Karyawan Swasta	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	35
124																
125		Jumlah Skor														5227
126		Jumlah Skor Tertinggi X Jumlah Butir														50
127		Jumlah Skor Terendah Ideal														10
128		Hi														41
129		Si														3
130		x														42,8442623

Lampiran 10 Implementasi Storyboard Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Mepasah Di Desa Trunyan Bangli

NO	SCENE	SOUND	NASKAH	DURASI	KETERANGAN
1		Sound Gambelan solo	Pada suatu masa, Di Kerajaan Surakarta dipimpin oleh seorang raja yang adil dan bijaksana yang bernama Raja Dalem Solo. Raja Dalem Solo memiliki tiga putra dan satu putri.	16 Detik	Opening gambaran sejarah kerajaan solo jaman dulu
2	 <p>Ayu Mas dan Dayang mencium bau wangi yang misterius</p>	Sound Gambelan solo	Suatu ketika Ayu Mas dan dayang mencium bau wangi yang misterius dan melaporkannya ke Ayahanda	8 Detik	Bau wangi Tarumenyan terium hingga ke Solo
3	 <p>Ia menceritakan apa yang dialaminya di taman</p>	Sound Gambelan solo	Ayu mas dan dayang memasuki istana ia menceritakan apa yang dialaminya di taman yang membuat raja ingin tau apakah cerita anaknya itu benar atau tidak	10 Detik	Bau wangi Tarumenyan terium hingga ke Solo



4		<p>Sound Gambelan solo</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ratu Jagat : Wangi apakah ini? • Raja : Putra – Putriku, wangi ini adalah pertanda untuk kalian mengembara • Ratu Jagat : artinya kami harus meninggalkan istana ini Ayahanda? (Sambil menatap sodaranya yang kebingungan) • Raja : Benar anakku. Wangi itu yang akan menuntun kalian. • Ratu Jagat : (sembah bakti)Sendika dawuh, ayahanda (semua memberi hormat) 	24 Detik	Bau wangi Tarumenyan terium hingga ke Solo
5	 <p>Ada seorang Dewi yang terpesona oleh bau harum itu</p>	<p>Sound Gambelan solo</p>	<p>Dikisahkan dalam waktu bersamaan, bau harum itu tercium hingga ke langit. Karena sangat harum, ada seorang dewi yang terpesona oleh bau harum itu. Sang Dewi</p>	16 Detik	Dewi Mencari Bau wangi Tarumenyan

			pun mencari-cari sumber wangi itu hingga berbulan bulan		
6		Sound Gambelan solo	Dan pada Akhirnya sang dewi menemukan sumber wangi yang ia cari. ia diutuskan oleh sang hyang widhi untuk menjaga pohon Taru menyan. Jika ia tidak bisa menepati janjinya kelak ada anak anaknya yang akan ditugaskan untuk menjaga pohon taru menyan	21 Detik	Dewi menemukan sumber wangi
7		Sound Gambelan solo	Dewi secara gaib mengandung dan melahirkan anak kembar. Dewei juga melahirkan anak terakhirnya, yaitu bayi perempuan. Dengan penuh kasih sayang, Dewei membesarkan dan mendidik anak-anaknya seorang diri. Saat anak-anaknya besar, dewi kembali ke langit dan anaknya ditinggalkan di bumi,	34 Detik	Dewi mempunyai anak

			dewi berpesan kepada anaknya agar menjaga pohon taru menyan. Kelak akan ada manusia yang menempati desa Trunyan dan menjaga pohon taru menyan		
8		Sound Gambelan solo	Keempat anak raja dalam solo Memutuskan untuk bermalam disebuah desa yang sangat sepi. Mereka beristirahat untuk memulihkan tenaga agar bisa melanjutkan perjalanan esok hari.	12 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo
9		Sound Gambelan solo	Pagi hari mereka melanjutkan perjalanan dan tiba dibatas timur Pulau Bali, yaitu antara Desa Culik dan Desa Tepi. Mereka mencium bau harum yang semakin kuat. Ini pertanda tujuan sudah dekat.	13 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo


10		Gambelan Tegang	Dalam perjalanan Putri Ayu Mas merasa kelelahan dan tidak sanggup melanjutkan perjalanan	6 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo
11		Gambelan Tegang	Dia memilih tinggal di daerah Batur yang sekarang dikenal dengan Pura Batur. Sampai saat ini Gelar Putri Ayu Mas adalah Ratu Ayu Mas Maketeg yang melegenda di Bali.	12 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo
12		Gambelan Tegang	Dalam perjalanan mereka mendengar suara burung. Sang jero sangat senang mendengar suara merdu burung tersebut Ratu Jagat merasa Sang Jero akan menghambat perjalanan karena sibuk dengan suara merdu burung. Ia akhirnya menendang adiknya dengan keras hingga adiknya jatuh bersila	18 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo


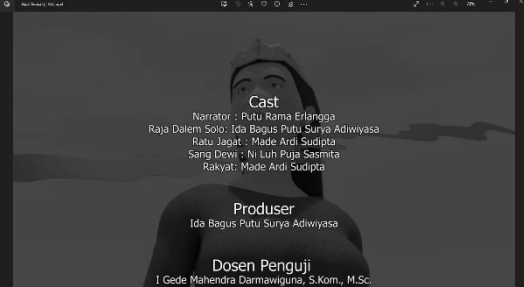
13		Gambelan Tegang	Tempat yang didiami Sang Jero diberi nama Desa Kedisan. Itulah sebabnya, di desa kedisan terdapat satu patung betara yang duduk dalam sikap bersila. Bertara ini tidak lain adalah Putra Ketiga Dalem Solo, Kemudian ia bergelar Ratu Sakti Sang Hyang Jero	18 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo
14		Gambelan Tegang	Kali ini Gede Dukuh berulah dengan bertegur sapa dengan dua orang wanita yang sedang duduk mencari kutu. Hal ini membuat Ratu Jagat marah, kemudian Ratu Jagat tanpa ampun menendang Gede Dukuh hingga jatuh melingkuh	17 Detik	Perjalanan anak Dalem Solo

<p>15</p>		<p>Gambelan Tegang</p>	<p>Akhirnya Gede Dukuh tinggal di tempat ini dan menjadi pemimpin Desa Abang. Di tempat ini masih terdapat patung Betara dari batu dalam sikap melingkuh. Gede Dukuh bergelar Ratu Sakti Gede Dukuh.</p>	<p>13 Detik</p>	<p>Perjalanan anak Dalem Solo</p>
<p>16</p>		<p>Sound Suling</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ratu Jagat : Apakah kau tahu nama pohon itu ? aku telah lama mencari sumber wangi ini • Sang Dewi : Siapa kau hingga bersusah payah mencari pohon Taru Menyan ? • Ratu Jagat : Aku Putra Kerajaan Surakarta • - Ratu Jagat : Apakah kamu ingin menjaga pohon ini dengan baik? (Apakah kamu yang menjaga pohon ini?) • Sang Dewi : Ia, Aku akan menjaga pohon ini 	<p>40 Detik</p>	<p>Ratu Jagat menemukan pohon Tarumenyan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Sang Dewi : Hanya untuk mencari sumber wangi ini kau sampai kesini? • Ratu Jagat : ia. Wangi ini tercium hingga ke kerajaan ku • Ratu jagat : Apakah inilah pohon taru menyan? • Sang Dewi : Iya, pohon ini bernama Taru Menyan. Dari kulitnya yang mengeluarkan wewangian. 		
17		Sound Suling	Tidak lama kemudian Ratu Jagat dan Sang Dewi saling berkenalan udara kian memainkan aroma disekeliling tempat itu, hal itu seolah menandakan bahwa mereka telah memiliki perasaan yang sama	13Detik	Ratu jagat melamar Sang Dewi

18		Sound Suling	Singkat cerita Ratu Jagat menghadap kakak Sang Dewi Untuk meminta restu agar ratu jagat diizinkan menikahi Sang dewi. Namun kakak sang dewi berpesan jika ratu jagat ingin menikahi adiknya ia harus bersedia menjadi pemimpin di kerajaan ini	16 Detik	Ratu jagad melamar Sang Dewi
19		Baksound Tegang	Setelah bersatunya Ratu Jagat dan Sang Dewi, tempat yang mereka diami berangsur-angsur berkembang menjadi satu kerajaan kecil. Ratu Sakti Pancering Jagat menjadi rajanya. Ratu Jagat sangat adil dan bijaksana. Kerajaan tumbuh pesat dan tidak ada rakyatnya menderita. Namun, ada satu masalah yang dihipi kerjaan ini <ul style="list-style-type: none"> • Rakyat : maaf Rajaku ada apa raja mengumpulkan kami? 	40 Detik	Ratu jagad mengumpulkan rakyatnya

			<ul style="list-style-type: none"> • Ratu Jagat : ada suatu hal yg membuatku gelisah • Rakyat : Apa ini soal Taru Menyan, Raja? • Ratu Jagat : iya, apa yang kamu katakana sangat benar <p>Raja memerintahkan untuk menghilangkan bau wangi taru menyan</p>		
20		Baksound Tegang	<p>Cara terbaik untuk menghilangkan bau harum itu adalah dengan meletakkan jenazah rakyat Trunyan dibawah pohon Menyan. Rata tidak Memperkenankan jenazah-jenazah orang Trunyan dikebumikan, tetapi dibiarkan membusuk di bawah udara terbuka, dibawah pohon Taru Menyan. Sejak Saat itu,</p>	18 Detik	Cara mengilangkan bau wangi pohon taru menyan

21		Baksound Tegang	Desa Trunyan tidak lagi mengeluarkan bau harumnya yang mempesona. Akhirnya, penduduk Trunyan hidup damai dan sentosa dibawah kepemimpinan Ratu Sakti Pancering Jagat tanpa ada rasa ketakutan kerajaan mereka diserang penduduk lain.	18 Detik	Bau Wangi Menghilang
22		Baksound Tegang Ending	-		Cast



